

## SEO

### 1. Pengertian SEO



Sederhananya, SEO adalah singkatan dari *Search Engine Optimization*, yaitu strategi mengoptimalkan laman web di mesin pencarian dengan teknik khusus yang telah ditentukan.

Dengan teknik SEO laman web yang telah dioptimasi memungkinkan menempati urutan pertama di lama mesin pencarian dengan keyword tertentu. Sehingga persentase visitor akan lebih besar.

Sederhananya seperti itu.

*Ada 2 bagian besar dalam SEO, yaitu SEO On Page dan SEO Off Page. On Page fokus ke struktur penulisan konten menurut mesin pencarian, sedangkan Off Page fokus ke pembangunan link, alias backlink.* **Tukang Ketik**

Dari sini paham? Oke lanjut.

## 2. Pentingkah SEO?



Seperti hukum di agama Islam, ada wajib, sunah, dan haram. Pun dengan SEO, SEO bisa ber hukum wajib, sunah, bahkan haram.

Kok bisa? Mari simak lebih lanjut.

### 2.1 SEO itu Wajib

SEO pada dasarnya tidak ber hukum, sebab SEO hanyalah sebuah teknik yang direkomendasikan oleh mesin pencarian guna mengoptimalkan laman website.

Google sendiri tidak membebani pemilik web/blog harus menerapkan teknik SEO. Semua dibebaskan dan dikembalikan kepada pengelola.

Dengan catatan, bila pengelola web menggunakan teknik SEO, maka konsekuensi logisnya Google akan lebih merekomendasikan di mesin pencarian. Namun bila pengelola mengabaikan teknik SEO, Google akan merasa B saja pada web tersebut.

Nah, SEO hukumnya bisa wajib bila si pengelola web seorang internet marketer, pegiat SEO, publisher AdSense, maupun digital marketing.

Apapun posisi atau statusnya, bila ia diharuskan menjadikan mesin pencarian sebagai sumber utama visitor web, penjualan atau pemasaran, maka SEO hukumnya wajib baginya.

*Catatan: Wajib disini bukan berarti dosa bila tidak dilakukan, melainkan berpotensi rugi atau tidak maksimal dengan hasil yang diperolehnya.* **Tukang Ketik**

So, buat Anda yang menempatkan Google sebagai sumber visitor, penjualan produk, pemasaran, dan sejenis pemasaran online lainnya, tak ada kata lain selain wajib.

## 2.2 SEO itu Sunah

SEO bisa berhukum sunah, alias digunakan lebih baik, tidak digunakan juga tidak apa-apa. Berhukum sunah karena tidak ada tuntutan khusus baginya, sehingga nilainya akan lebih baik bila dilakukan.

SEO berhukum sunah bagi blogger yang tak dikejar target, baik penjualan atau AdSense, internet marketer pemula, dan penulis yang sekedar menyalurkan hobi menulisnya di blog.

Visitor bukan hal utama baginya. Adapun bila dibaca banyak orang, anggapalah itu bonus. Yang terpenting bagi mereka adalah kualitas konten, kebahagiaan psikologis dan melatih skill menulis.

Kalaulah teknik SEO diterapkan dalam webnya, khususnya penulisan artikel, maka itu lebih baik, alias sunah.

## 2.3 SEO itu Haram

Kok SEO bisa berhukum haram?

Sangat bisa. Karena SEO membutuhkan teknik khusus, ditakutkan akan merusak estetika artikel. Berikut beberapa konten yang haram menerapkan teknik SEO;

- Cerpen
- Puisi
- Opini
- Karya Ilmiah

dan konten lainnya yang memprioritaskan struktur gagasan, ide, atau alur.

Untuk menjaga nilai estetika, dalam kondisi ini SEO tidak berlaku lagi, bahkan haram untuk digunakan.

Kualitas konten jauh lebih penting daripada jumlah visitor. Buat apa menggunakan teknik SEO namun merusak nilai estetika dan kualitas konten yang dihasilkan.

Kesimpulannya, SEO itu bersifat kondisional, bergantung pada siapa dan untuk apa. Bisa berhukum wajib, sunah dan haram.

Bila Anda seorang internet marketer, maka SEO hukumnya wajib. Namun bila Anda hanya seorang blogger yang ingin menumpahkan isi kepala dan hati, menggunakan teknik SEO hukumnya sunah. Sebaliknya, bila Anda menggeluti bidang sastra, tak ada toleransi kecuali kata haram.

Sampai disini paham?

Jadi bagi Anda SEO itu penting atau tidak?

### 3. Cara Menulis Artikel SEO



Ada banyak banget cara menulis artikel SEO di internet. Baik yang ditulis oleh pegiat SEO, penyedia layanan hosting, hingga blogger pemula. Ini tak lain karena pasar pembacanya sangat besar dan selalu laku dari waktu ke waktu.

Disini saya tidak akan membagikan semua cara, karena pasti akan sangat panjang, bahkan lebih panjang dari sinetron Tersanjung dan Tukang Bubur Naik Haji.

Oke langsung saja ke poin utamanya.

- **Pilih Keyword yang Tepat;**
- **Judul yang Keyword Full;**
- **Perhatikan URL;**
- **Jumlah Kata;**
- **Penempatan Keyword;**
- **Jumlah Keyword;**
- **Heading Subheading;**
- **Link Internal & Eksternal;**
- **Optimasi Gambar;**

- **Meta Deskripsi;**

### 3.1 Pilih Keyword yang Tepat

Sebelum Anda menulis artikel, baiknya tentukan keyword yang mau Anda bidik. Kalkulasi keyword tersebut berdasarkan jumlah pencarian dan jumlah persaingan.

Bila web Anda sudah memiliki cukup kekuatan, baik dari sisi DA maupun PA, membidik keyword dengan jumlah pencarian besar pun tak jadi masalah.

Yang menjadi masalah adalah ketika web Anda baru seumur jagung dan Anda memaksakan menulis konten dengan jumlah pencarian *bejibun*. Ya auto tenggelam.

Untuk mencari keyword, biasanya saya menggunakan beberapa tool ini:

- **Keyword Sheeter**
- **Ubersuggest**
- **KWFinder**
- **AnswerThePublic**
- **Google Trends**

### 3.2 Judul yang Keyword Full

Setelah Anda menentukan keywordnya, tahap kedua Anda perlu menentukan judulnya. Judul wajib mengandung keyword yang dibidik. Jangan sekali-kali membuat judul seenak hati tanpa memperhatikan aturan SEO On Page. Kecuali Anda sedang menulis puisi atau cerpen.

Simulasi [Wordpress]:

- **Keyword Anda : Menulis Artikel SEO**
- **Judul : Cara **Menulis Artikel SEO** Dijamin Page One**

Sedikit tips

- **Utamakan keyword nempel 100% di dalam judul**

- Jangan sekali-kali pisahkan keyword saat membuat judul
- Buat judul sekreatif mungkin tanpa harus merusak susunan keyword
- Udah gitu aja tipsnya.

So, apapun teknik Anda dalam membuat judul, pastikan 3 tips di atas Anda terapkan. Baik menggunakan angka, kalimat tanya, hasil survei atau apapun, pastikan **keyword tetap tersusun rapi dalam judul.**

### 3.3 Perhatikan URL

Ada yang bilang, makin panjang + gede, makin nikmat. Ah, sepertinya itu tidak berlaku di teknik SEO. Kata mayoritas mastah, baik Sugeng, Panduan IM, Blogodolar maupun Blogoblok, makin pendek url, makin bagus.

Saya sepakat dengan hal ini.

Cukup gunakan keyword sebagai url. Bahkan kalau perlu, cukup **fokus keyword** saja yang digunakan url.

Simulasi [Wordpress]:

- Keyword : Menulis Artikel SEO
- Judul : Cara Menulis Artikel SEO Dijamin Page One
- Url : <https://bloganda.com/artikel-seo>

Sejujurnya saya pribadi kurang paham, apa alasan mendasar semakin pendek semakin bagus.

Namun setelah saya melakukan pengamatan ke banyak pegiat SEO, beberapa diantaranya yang saya sebutkan di atas, semuanya menggunakan url pendek.

Tidak percaya? Silahkan Anda cek sendiri.

### 3.4 Jumlah Kata

Mengenai jumlah kata yang pas dan powerfull untuk SEO, ada dua pendapat yang bisa Anda gunakan.

**Pendapat ke-1** : Jumlah kata yang pas dan sangat direkomendasikan untuk SEO adalah 600–800 kata.

Pendapat ini juga didukung oleh sejumlah penyedia jasa tulis artikel yang menjamur di internet. Mereka selalu merekomendasikan 600 sampai 800 kata untuk artikel SEO Powerfull.

Bila Anda merujuk ke Yoast SEO, salah satu plugin SEO terbaik, minimal agar standar Yoast menyala hijau, Anda harus menulis setidaknya 300 kata. itu MINIMAL!

**Pendapat ke-2** : Untuk mencapai puncak halaman 1 Google, Anda perlu menulis artikel pilar. Menurut Kontensiana, artikel pilar sendiri setidaknya ditulis minimal 2.000 sampai 10.000 kata.

Pun dengan PanduanIM, situs yang fokus membahas internet marketing ini merekomendasikan agar artikel ditulis minimal 2000 kata. Itu pun tetap harus melihat kualitas kompetitor. Selama jumlah kata yang Anda tulis kalah dengan kompetitor, maka jangan harap bisa menyainginya.

Saya lansir dari situs [Whiteboard Marketing](#), menurut Forbes, rata-rata laman web yang memuat 600 sampai 700 kata sangat optimal untuk SEO. Forbes melanjutkan, laman web yang memuat tidak lebih dari 300 kata, sangat kecil bisa muncul di laman satu mesin pencarian.

Sedangkan menurut Searchengingland, konten yang lebih panjang (1000 kata lebih) cenderung lebih mudah masuk dalam laman satu Google.

So, saran saya, kedua pendapat di atas sama-sama kuatnya. Anda boleh memilih salah satu dari keduanya. Bila Anda menulis artikel ringan, silahkan ikuti pendapat Forbes. Namun bila Anda menulis artikel pilar, silahkan ikuti nasehat Searchengingland.

Sampai disini paham? Lanjut.

### 3.5 Penempatan Keyword

Diskursus SEO tidak melulu soal jumlah kata, penempatan keyword juga menjadi bahan diskusi serius di kalangan pegiat SEO.



Jika diperhatikan lebih jauh, ada perbedaan teknis di kalangan pegiat SEO mengenai *keyword placement* atau penempatan keyword.

Ada yang berpendapat, keyword harus ditempatkan di bagian paragraf awal, tengah dan akhir. Ada pula yang berpendapat, keyword tidak harus di paragraf awal, namun disebar secara natural dengan jumlah yang ditentukan.

Wow, rumit sekali bukan? Iya emang rumit.

*SEO terkesan nampak rumit karena banyak pegiat SEO yang melakukan strategi pribadi untuk mengoptimalkan laman webnya. Sehingga teknik SEO nampak lebih rumit dan terkesan beragam.* **Tukang Ketik**

Baiklah, agar Anda tidak bingung, saya akan bandingkan beberapa pegiat SEO Indonesia tentang teknik penempatan keyword "*keyword placement*".

Perhatikan konten-konten ini;

- **Didik Arwinskyah** : Belajar SEO WordPress [**Paragraf 1**]
- **SEOsatu** : SSL Gratis (FREE) Selamanya by – CloudFlare [**Paragraf 1**]
- **PanduanIM** : 5 Tahap untuk Bisa Masuk ke Halaman Pertama di Google dengan Keyword Apapun [**Tidak di paragraf 1**]
- **Sugeng** : Tips Ngeblog untuk Pemula Yang Ingin Menghasilkan Uang [**Tidak di paragraf 1**]

Nah, mulai bingung kan? Keempat situs di atas semuanya pegiat SEO dan bisa dibilang bapak SEO Indonesia. Namun di saat yang sama keempat mastah juga menerapkan teknik yang berbeda.

Lantas sebaiknya mana yang harus diikuti?

Bila Anda masuk dalam kategori orang yang wajib menerapkan teknik SEO, saya menyarankan agar Anda main aman. Silahkan ikuti pendapat yang menempatkan keyword pada paragraf pertama.

Saya menyarankan demikian karena Yoast juga menerapkan aturan yang sama. Tak hanya Yoast, [Tangibleword](#), situs yang fokus di *inbound marketing* dan *content creation* juga menjelaskan lebih detail mengenai penempatan keyword.

Berikut ringkasannya:

- Judul
- Pengantar (paragraf pembuka)
- Subheadings
- Isi konten
- Gambar (Alt Teks)
- Meta Url
- Meta Deskripsi
- Link Anchor
- Menu Navigasi

Yups, itulah beberapa pendapat dan implementasi dari para pegiat SEO di Indonesia. Silahkan Anda pilih sendiri mana yang cocok bagi Anda. Namun saya menyarankan agar Anda cari aman saja.

Sampai disini paham kan?

### 3.6 Jumlah Keyword

Untuk jumlah keyword yang disebar dalam artikel, saya fix bersikap *sami'na wa atho'na* pada Yoast, yaitu 2,5% sampai 3% dari jumlah keseluruhan kata. Dan bila Anda menggunakan Yoast versi premium, jumlah keyword yang disebar antara 3% sampai 3,5%.

Mari berhitung!

- 2,5% dari 1000 kata = 25
- 3% dari 1000 kata = 30

Mudahkan cara menghitungnya? Kalau Anda malas menghitung, silahkan pantau lampu hijau Yoast saja. Jika sudah hijau atau menunjukkan persentase yang optimal, berarti jumlah keyword yang Anda sebar sudah pas.

### 3.7 Heading Subheading

Anda melihat daftar isi di bagian atas artikel ini kan? Nah, itulah yang dinamakan heading dan subheading pada konten.

Yoast memberikan wasiat bahwa heading dan subheading sangat penting dalam teknik SEO. Selain untuk memudahkan pembaca dalam memahami artikel Anda, heading dan subheading juga sangat mempengaruhi mesin pencarian dalam proses *crawling*.

Ada beberap saran dari saya:

***Heading bisa Anda gunakan untuk memisahkan poin bahasan dengan poin bahasan yang lain.***

Contoh artikel : 5 Cafe Instagenic di Kediri

- Kafe A [H2]
  - Penjabaran Kafe A
- Kafe B [H2]
  - Penjabaran kafe B
- Kafe C [H2]
  - Penjabaran kafe C
- Kafe D [H2]
  - Penjabaran kafe D
- Kafe E [H2]
  - Penjabaran kafe E

Itu contoh struktur artikel dengan menggunakan Heading 2 alias H2 pada konten yang bersifat point / numerik.

Pun sama, bila di H2 butuh penjelasan tambahan yang memerlukan perhatian khusus, gunakan H3.

Contoh artikel : 2 Cafe Romantis di Kediri yang Cocok Buat Malmingan

- Kafe A [H2]
  - Menu cafe A [H3]
  - Suasana cafe A [H3]
  - Lokasi cafe A [H3]
  
- Kafe B [H2]
  - Menu cafe B [H3]
  - Suasana cafe B [H3]
  - Lokasi cafe B [H3]

Oke, sampai disini sudah paham kan penggunaan Heading dan Subheading?

### 3.8 Link Internal & Eksternal

Lagi-lagi saya menduga Google menerapkan konsep 'sedekah' dalam teknik SEO. Maksudnya begini, agar web Anda masuk laman pertama mesin pencarian, Anda harus sedekah link eksternal terlebih dulu. Barulah di kemudian hari Google akan menghadiahi Anda dengan menempatkan web Anda di laman pertama.

Sedekah sekali, dapatnya berkali-kali lipat.

(Abaikan ilustrasi di atas, itu hanya simulasi saya pribadi)

### 3.9 Link Internal

Dalam teknik link internal, ada aturan kecil yang mesti Anda perhatikan.

**Pertama**, tanamkan link internal secara kontekstual ke laman web yang bisa menambah pengertian/penjelasan lebih lanjut dari konten yang Anda ulas.

**Kedua**, sebaiknya link internal tidak hanya diarahkan ke artikel liannya, tetapi juga ke **Tag** dan **Kategori**.

### 3.10 Link Eksternal

Dalam teknik link eksternal juga ada aturan kecil yang mesti Anda perhatikan.

**Pertama**, sebaiknya link eksternal 'ditembakkan' ke situs yang popularitasnya tinggi. Contoh, Wikipedia.

**Kedua**, sebaiknya situs yang menjadi sasaran harus relevan dengan konten yang sedang Anda ulas. Contoh, artikel ini sedang membahas seputar SEO, maka situs Yoast bisa menjadi sasaran link eksternal saya.

Sampai disini paham?

### 3.11 Optimasi Gambar

Saya kira gambar tidak perlu dioptimasi, alias asal comot dan pasang. Eh ternyata salah besar, gambar tetap harus dioptimasi.

Huft, sangat ribet ya ternyata menulis artikel SEO Powerfull?

Iya pastilah, namanya juga powerfull, pasti semua harus powerfull juga.

Baiklah, mari fokus kembali ke topik optimasi gambar.

Ada sejumlah aturan simpel untuk optimasi gambar.

- Ukuran gambar maksimal 100 Kb. Lebih kecil lebih bagus.
- Sebelum Anda memasang gambar di blog, silahkan compress dulu di [TinyJPG](#).
- Jika Anda mendesain sendiri, silahkan gunakan fitur "Save for Web" bukan "Save As".
- Jangan lupa isi Teks Alt pada gambar. Ini peting dan wajib untuk SEO.
- Cantumkan sumber bila Anda memasang gambar yang bukan dari situs penyedia gambar gratis.

Sudah. Simpel banget kan?

### 3.12 Infografis

Dalam penulisan artikel SEO penambahan infografis sebetulnya bukan keharusan. Sifatnya hanya tambahan, namun sangat disarankan.

Kenapa?

Ini ada kaitannya dengan data, bila konten yang ditulis berupa ulasan yang sifatnya deskriptif atau komparasi. Adanya infografis akan membantu pembaca dalam memahami data dan tentunya menambah nilai bagi konten yang ditulis.

Jika kita lihat model-model media online beberapa tahun belakangan ini, seperti Tirto, Tempo, hingga media seperti Mojok, mereka semua menyisipkan infografis di setiap konten, khususnya konten yang memuat banyak data dan perbandingan.

Apa sih keuntungannya?

Banyak!

Pertama, situs Anda akan lebih dipercaya oleh pembaca karena Anda menulis berdasarkan data yang asumsinya 'akurat'.

Kedua, situs Anda 'berpotensi' menjadi rujukan beberapa media lain, alias menerima backlink dari media lain sebagai penjelasan lanjut dari apa yang mereka tulis.

Ketiga, dengar-dengar nih, si Nail Patel dalam beberapa kesempatan juga menyinggung infografis sebagai komponen penyempurna artikel SEO.

Artikel yang ditulis dengan baik dan dilandasi data, akan sempurna nilainya jika disisipkan infografis. Katanya,,,

Namun karena tidak semua orang bisa membuat infografis, jadi saran ini kerap diabaikan oleh kebanyakan blogger. Termasuk saya sih,

Nah, tapi jangan cemberut gitu dong. Banyak jalan menuju Roma, katanya.

Sekarang kan sudah ada situs penyedia infografis gratis, seperti Freepik, jadi Anda tinggal download formatnya dan diedit-edit sedikit pakai AI atau Sotoshop.

Kalau Anda malas mendownload, Anda beli saja format infografis di beberapa penyedia jasa. Ada buanyak yang menjual format-format infografis belakangan ini. Silahkan searching di Google, jangan malas!

Sekali lagi, ini hanya tambahan saja. Sifatnya sekunder, jadi Anda tidak perlu khawatir jika tidak tertarik atau tidak bisa membuat infografis.

Oke?

### 3.13 Meta Deskripsi

Perhatikan juga Meta Deskripsi. Meta deskripsi yang akan mewakili keseluruhan isi artikel Anda di tampilan mesin pencarian. Makin menarik meta deskripsi Anda, makin besar potensi dibuka pembaca.

Menurut penuturan Yoast SEO, idealnya meta deskripsi ditulis tidak lebih dari 155 karakter dan tidak kurang dari 121 karakter.

Jangan lupa, sesuai wasiat **Tangibleword**, meta deskripsi harus mengandung keyword. So, buatlah meta deskripsi yang menarik dan tetap SEO Powerfull.

## 4. Contoh Artikel SEO

Seperti apa contoh artikel SEO itu?

Sebetulnya artikel yang Anda baca ini juga merupakan contoh artikel SEO. Yaitu artikel yang ditulis berdasarkan teknik SEO Onpage dengan sebaran keyword serta internal link yang terstruktur.

Namun bila Anda ingin contoh yang lain, silahkan baca dan amati cara penulisan artikel SEO yang berjudul [10 Cara Menulis Artikel SEO](#) ini.

Artikelin ini dari atas sampai bawah semuanya mengikuti ketentuan yang sudah dijelaskan dalam ulasan sederhana ini.

Mulai dari peletakan keyword, jumlah keyword, url, heading dan sub heading, hingga internal link building.

Contoh lain bisa Anda baca di artikel yang membahas tentang [Cara Menulis Modul](#). Di artikel tersebut saya coba menanamkan kata kunci utama Modul, yang kemudian diperkuat dengan kata kunci turunan.

Hasilnya?

Hampir semua keyword turunan tentang Modul berhasil saya kuasai.

## **Jasa Penulis Artikel SEO Terbaik**

Meski sudah sangat banyak jumlahnya blogger yang membahas teknik penulisan artikel, namun tak sedikit juga jumlahnya yang belum bisa menerapkannya.

Bukan karena tidak paham, namun bisa juga karena kurangnya kesempatan untuk menulis. Bisa karena sibuk kerja, menjalankan usaha offline atau akses jaringan internet.

Karenanya, sebelum menutup artikel ini dengan kesimpulan, izinkan kami untuk memberikan penawaran spesial kepada Anda, yakni jasa penulis artikel SEO.

Seperti apa kualitasnya? Yah, silahkan dinilai sendiri melalui artikel yang kami tulis ini.

Berapa harganya? Silahkan cek di tabel berikut ini;

<b>500 KATA</b>	<b>16.000</b>
<b>750 KATA</b>	<b>24.000</b>
<b>1000 KATA</b>	<b>34.000</b>
<b>2000 KATA</b>	<b>65.000</b>
<b>3000 KATA</b>	<b>100.000</b>

Topik artikel yang kami terima,

<b>BISNIS</b>	<b>SENI BUDAYA</b>
<b>PENDIDIKAN</b>	<b>WISATA &amp; KULINER</b>
<b>KULIAH</b>	<b>BUDIDAYA</b>
<b>JURNALISTIK</b>	<b>JASA</b>



**SMARTPHONE****APLIKASI****LAPTOP****GAME****AKSESORIS****LAINNYA**

Untuk pemesanan silahkan hubungi kami melalui link ini,



Apa yang Anda dapatkan jika menggunakan jasa penulis artikel SEO ?

- Report artikel berupa RAR
- Bonus plugin Wp Rocket untuk pembelian 30 artikel 500 kata
- 100% unik Quetext Premium
- Garansi revisi 2x
- Bonus theme Mediumish untuk pembelian 50 artikel 500 kata

## 5 Kesimpulan



Sebetulnya *intinya inti, core of the core* dari cara menulis artikel SEO adalah mengikuti standar Yoast SEO. Jika semua hijau, maka struktur artikel Anda sudah bagus SEO-nya. Tapi jika warnanya jingga/oranye, bahkan merah, pasti ada yang salah dalam teknik SEO yang Anda gunakan.

Kesimpulannya sesimpel itu. Adapun tahap selanjutnya, seperti membagikan artikel ke media sosial, ke situs sosial bookmarking dan lain sebagainya, itu tidak lebih dari cara optimasi SEO Off Page.

Sedangkan untuk teknik menulis artikel SEO sendiri saya kira cukup sampai disini. Tidak lebih dan tidak kurang.

Cukup sekian dari saya, bila ada poin-poin yang kurang, silahkan ditambahkan di kolom komentar atau bisa menghubungi tim PanduanMenulis.com. Dan bila ada yang lebih, silahkan dibuang saja. (Bercanda).

### 5. QnA SEO



*Untuk melengkapi topik menulis artikel SEO, saya akan jawab beberapa pertanyaan seputar SEO. **Tukang Ketik***

**Apakah blogger pemula wajib belajar teknis menulis artikel SEO?**

Tergantung. Jika yang bersangkutan sudah menguasai teknik menulis yang bagus dan tujuannya untuk penjualan/pemasaran, maka hukumnya wajib. Jika sebaliknya, hukumnya sunah.

Namun bila Anda belum ada kesempatan untuk menulis artikel SEO, Anda bisa menggunakan [jasa penulis artikel SEO](#) terbaik dari Jogja, di [Kontenindo.com](#).

**Apakah teknik menulis artikel SEO ini sudah sesuai algoritma Google terbaru?**

Sudah. Teknik SEO yang saya sampaikan berdasarkan pengamatan, perbandingan dan materi terbaru yang saya sadur dari situs pegiat SEO.

**Adakah rekomendasi web untuk belajar SEO?**

Silahkan mampir ke [PanduanIM.com](#)

**Seberapa penting performa web untuk optimasi SEO?**

Di luar teknik menulis artikel SEO, performa web juga harus diperhatikan. Semakin bagus kecepatan akses web Anda, semakin powerfull pula optimasi yang Anda lakukan.

Silahkan belajar pemrograman web di Panduan Code untuk mengoptimalkan web Anda. Selanjutnya, cek performa web Anda di situs <https://gtmetrix.com/>.

### **Saya belum bisa menulis bagus tapi saya ingin belajar SEO, bisa kah?**

Bisa. Tapi baiknya Anda [belajar menulis](#) terlebih dulu. Jika tulisan Anda sudah cukup bagus, enak dibaca, mudah dipahami, menguasai teknik menulis, silahkan [belajar ngeblog](#) lebih lanjut.

### **Apa tahap selanjutnya setelah artikel dipublish?**

Anda bisa melakukan beberapa langkah ini;

- Membagikan artikel ke media sosial
- Menambahkan link artikel ke situs sosial bookmarking yang berkualitas
- Mengindex artikel via Google Search Console
- Jalankan strategi optimasi SEO Off Page atau Link Building
- Sudah.

### **Berapa lama idealnya menulis artikel SEO powerfull?**

3 sampai 4 hari.

- 1 hari untuk riset keyword dan membuat kerangka artikel.
- 1 hari untuk menulis artikel mentah.
- 1 hari untuk menata keyword dan optimasi lainnya
- 1 hari untuk mempersiapkan komponen gambar/visual

Lumayan lama ya? Ya begitulah alurnya kalau Anda menginginkan artikel yang berkualitas.

Adakah panduan menulis artikel bagi pemula sebelum belajar SEO?

Silahkan mengikuti situs [PanduanMenulis.com](https://PanduanMenulis.com), khususnya [kategori Panduan](#) agar Anda memperoleh panduan menulis setiap harinya.

### **Apakah dengan menerapkan semua teknik ini bisa menjamin naik ke laman 1 Google?**

Bisa, jika Anda menyempurnakan semua teknik optimasi On Page dengan optimasi Off Page. Teknik menulis di atas hanya memberikan dampak 50% sampai 70% saja. Selebihnya Anda harus mengoptimalkan dengan link building atau optimasi Off Page.

### **Bagaimana cara optimasi website sedangkan tidak ada waktu untuk menulis?**

Mudah sekali. Ada banyak profesional blogger yang merangkap sebagai profesional *content writer* dan membuka layanan jasa penulis artikel SEO.

Mereka memiliki beragam layanan yang bisa disesuaikan dengan budget dan kebutuhan pelanggan. Seperti jumlah kata, topik artikel sampai gaya bahasa.

Cukup?